

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pengajian Rutinan Anak-anak

**Endah Nurhayati (1204040036)¹, Najma Adhia Luthfiah (1204010106),²
Syekh Akmal (1209210072)³**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Ikaagustine01@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: najmaaadhia@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : endahnurhayatee@gmail.com

Abstrak

Pengajian rutin Islam merupakan praktik keagamaan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Dalam konteks ini, kami menitik beratkan kepada kegiatan pengajaran dasar keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberlangsungan kegiatan ini tidak hanya membentuk dimensi spiritual individu, tetapi juga memiliki dampak positif pada perkembangan intelektual, moral, dan sosial seseorang. Pengajian rutin Islam tidak hanya tentang ritual keagamaan semata, tetapi juga tentang pembinaan karakter yang kuat. Melalui pembacaan dan pemahaman terhadap Al-Quran, individu dapat memperoleh pandangan yang lebih baik tentang etika, tanggung jawab, dan keadilan. Selain itu, pengajian ini mempromosikan toleransi, empati, dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan aspek penting dalam membangun hubungan antarmanusia yang harmonis. Adapun metode penelitian yang penulis ambil dalam penelitian kali ini adalah studi lapangan yakni peneliti ikut andil dalam kegiatan tersebut. Seperti mengajar setiap pengajian di Desa baik itu di mushola maupun di pondok Pesantren. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan fondasi yang kokoh dalam mengembangkan diri dan mendorong peningkatan sumberdaya manusia di desa Sukamaju. Praktik-praktik ini tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual, tetapi juga memberikan panduan moral yang mendalam bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengajian rutin memainkan peran penting dalam memperkaya, memotivasi, dan meningkatkan sumberdaya manusia dalam masyarakat.

Kata kunci : Pengkajian, SDM, Peningkatan.

Abstract

Regular Islamic recitation is a religious practice that plays an important role in improving human resources. In this context, we focus on teaching basic religion and practicing Islamic values in everyday life. The continuity of these activities not only shapes the individual's spiritual dimension, but also has a positive impact on one's intellectual, moral and social development.

Regular Islamic study is not only about religious rituals, but also about building strong character. Through reading and understanding the Quran, individuals can gain a better view of ethics, responsibility and justice. In addition, this study promotes tolerance, empathy, and concern for others, which are important aspects in building harmonious human relations.

With this activity it is hoped that it can create a solid foundation for self-development and encourage increased human resources in the village of Sukamaju. These practices not only enrich spiritual life, but also provide deep moral guidance for individuals in living their daily lives. Thus, routine recitation plays an important role in enriching, motivating, and increasing human resources in society.

Keywords: *Assessment, HR, Improvement.*

A. PENDAHULUAN

Sebagai umat muslim, Kita tahu bahwasanya mencari ilmu adalah suatu kewajiban yang dimana tidak terikat oleh waktu. Muda sampai tua. Akan tetapi, yang lebih utama yakni ilmu yang digunakan di masa sekarang seperti tatacara beribadah. Terdapat beberapa macam pelajaran keagamaan yang wajib di ketahui oleh setiap muslim seperti, ilmu tauhid, fiqh dan tajwid. (Siti Maryam Munjiat, 2018) Akan tetapi kewajiban tersebut banyak tidak di ketahui umat muslim bahkan yang muslim dari lahir. Oleh karena itu di perlukan bimbingan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Terlebih sekarang banyak sekali anak-anak yang terlahir sebagai muslim, akan tetapi mereka acuh pada pelajaran peribadahan. Di desa Sukamaju, notabene anak-anak hanya belajar ilmu agama sampai jenjang SD dan ketika memasuki SMP mereka mulai berhenti belajar ilmu agama. Orang tua mereka tidak mengetahui apakah belajar ilmu agama itu cukup sampai SD saja, padahal mempelajari ilmu agama diwajibkan seumur hidup. Setelah lulus SD para orang tua tidak melanjutkan pendidikan anaknya di pesantren. padahal di masa itulah keilmuan keagamaan diperlukan. Terlebih lanjut anak-anak di kampung lebak jaya hanya mengetahui kalau pengajian itu hanya membaca al-quran.

Banyak terjadinya pelecehan seksual usia dini sudah marak disana. Bahkan, nikah di usia muda pun sudah biasa terjadi. Salah satu penyebabnya yakni kekurangan paduan moral seperti aspek ketauhidan ataupun hukum dari perbuatan tersebut di masa lampau yang jarang diketahui. Sehingga, mereka dengan gampangnya menuntaskan perbuatan tersebut dengan nikah di bawah umur dan hal tersebut disambut dengan meriah karena biasanya. Adanya kegiatan pengajian rutin di Masjid, Musholla dan Pesantren Lebak Jaya bertujuan agar meningkatkan ghairah anak dan masyarakat dalam mempelajari ilmu agamanya.

Sumber daya manusia ialah sesuatu yang sangat di butuhkan bahkan di dunia pekerjaan. Perusahaan juga, melihat seseorang pantas untuk bekerja di lapangan

kerja-nya di lihat dari attitude dan penyampaiannya. Namun, banyak anak di dusun Lebak Jaya memiliki attitude yang kurang baik. Faktor lingkungan bisa jadi penyebab terjadinya perubahan sikap mereka. Khususnya, lingkungan terdekat seperti keluarga ataupun teman. Dikarenakan, disana sudah terpendang dengan bahasa sunda atau jawa-nya yang kasar. Sehingga, mereka biasa menggunakan kata tersebut sebagai bahasa sehari-hari bahkan kepada orang tua mereka.

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat atau biasa dikenal dengan SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Dalam menjalankan programnya, kami berharap bisa menjadi Agent of Change di kalangan masyarakat beragama. Sehingga, dengan adanya bantuan bimbingan kami warga dusun Lebak Jaya semakin ramai untuk meng-improve kualitas religi-nya dengan mengikuti banyak pengajian dan senantiasa memperbaiki diri.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan yang diadopsi dari tingkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh para ahli tim pusat pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus 1 hingga siklus IV. Para tim pengabdian melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Sukamaju kecamatan Sukasari kabupaten Subang. Potensi dan permasalahan juga digali melalui lubuk warga dan wawancara dengan tokoh-tokoh desa. Banyak permasalahan yang ada di desa kemaju yang meliputi bidang perekonomian, sosial budaya pendidikan keagamaan kebersihan dan lainnya. Namun penulis menarik perhatian penelitian ini pada masalah keagamaannya.

Adapun metode penelitian yang penulis ambil dalam penelitian kali ini adalah studi lapangan yakni peneliti ikut andil dalam kegiatan tersebut. Seperti mengajar setiap pengajian di Desa baik itu di mushola maupun di pondok Pesantren, mengikuti pengkajian rutin bersama warga Desa Sukamaju dan ikut serta membicarakan tentang aktifitas keagamaan yang masih dilaksanakan oleh warga kampung desa Sukamaju.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara Umum Pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini mengarahkan peneliti agar bisa terjun langsung dan berhubungan ke masyarakat dengan partisipasi warga yang aktif. Siklus yang dilakukan berjumlah 4 siklus, untuk siklus pertama dilakukannya sosialisasi untuk mendapatkan izinnya pengabdian dan mengetahui refleksi sosial atau masalah apa saja yang terjadi dan memberikan solusi di Dusun Lebak Jaya. Selanjutnya, siklus kedua yaitu merundingkan hasil dari refleksi sosial dan harus

memprioritaskan masalah yang perlu dibenahi segera. Di siklus ketiga, pelaksanaan program yang dipilih yaitu salah satunya mengabdikan kepada masyarakat berupa memberi pengajaran pada pengajian rutin anak-anak. Selanjutnya, siklus keempat yaitu evaluasi dengan tahap memonitoring dari hasil program (Dr.H.Rohmanur Azis, Bandung)

Pengabdian ini berbasis penelitian yang didalamnya terdapat beberapa tahapan, yaitu rancangan kegiatan dan rancangan evaluasi. rancangan kegiatan dilakukan dari refleksi sosial, perencanaan partisipatif, hingga pelaksanaan program. Tempat pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Dusun Lebak Jaya, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Untuk waktu pelaksanaan pengabdian berlangsung pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Dalam waktu tersebut pengabdian pengajaran pengajian dilakukan kurang lebih selama 3 minggu.

Dalam usaha mencapai suatu pencapaian lagi keberhasilan suatu kegiatan terdapat sekiranya beberapa macam tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh kelompok "Melaju" "Memberdayakan Wilayah Sukamaju" Kelompok KKN 181 Desa Sukamaju Kec.Sukasari Kabupaten Subang untuk mencapai kesuksesan yang dilakukan khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia melalui pengajian rutin anak-anak, diantaranya :

1. Observasi (Survei Lokasi dan Permohonan kesediaan Mengajar)

Besar pengharapan agar pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sisdamas tahun 2023 berhasil dan sukses perlu dilakukannya pencarian informasi yang lengkap, nyata dan terperinci terhadap bagaimana situasi kondisi di lapangan. Untuk mengetahui bagaimana situasi, kondisi dan permasalahan apa yang sedang dihadapi maka daripada itu perlu dilakukannya observasi terlebih dahulu.

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. (Fatoni, 2011) observasi merupakan upaya dimana kita dapat mengetahui data bagaimana situasi, kondisi dan permasalahan apa yang sedang di hadapi di lingkungan yang akan kita laksanakan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok 181 dengan Sosialisasi kepada masyarakat (tenaga pengajar dan pelajar) dan tokoh masyarakat setempat.

Setelah dirasa observasi sudah memenuhi kriteria maupun kualifikasi kemampuan para mahasiswa/l pada saat observasi berlangsung kami sekaligus melakukan survei lokasi ditujukan perihal dimana tempat kami mengajar, kondisi tempat belajar mengajar serta mengetahui karakteristik kebiasaan anak-anak saat mengaji maupun metode kesebiasan para ustadz/ustadzah selama prosesi

pembelajaran berlangsung. Survei lokasi dilakukan sebagai bentuk langkah awal kelompok kami dalam melakukan pengabdian terhadap masyarakat melalui ilmu yang dimiliki agar nanti kemudian dapat di sebarakan lagi di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Survei lokasi tersebut dilakukan di beberapa Majelis Ilmu seperti Pondok Pesantren Nurul Iman, Masjid Nur Asih dan Miftahul Ulum ketiga nya merupakan tempat dimana kami mengabdikan diri dalam kualifikasi keagamaan yang kemudian menerapkan ajaran-ajaran keislaman mulai dari baca quran, setor hafalan sampai cerita-cerita mengenai kenabian.

Selanjutnya ketika kami sudah melakukan observasi dan survei lokasi kami meminta izin kepada pemilik atau yang biasa mengajar anak-anak mengaji hal ini merupakan suatu upaya yang kami lakukan agar dapat diterima untuk mengabdikan di tempat tersebut. selain itu hal ini bisa dikatakan sebagai bentuk santun kepada tuan rumah meminta izin lagi persetujuan agar kami dapat diterima dengan baik, senang dan juga pastinya nyaman baik dari pihak mahasiswa maupun anak-anak Lebakjaya Sukamaju.



2. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Rutin Anak-Anak

Setelah langkah awal dilaksanakan oleh para mahasiswa/l kelompok kami yakni Observasi (Survei Lokasi dan Permohonan kesediaan Mengajar). Maka langkah selanjutnya yang kelompok kami lakukan ialah pelaksanaan kegiatan pengajian rutin bersama anak-anak. Pelaksanaan pengajian ini tidak hanya dilakukan di satu tempat atau lembaga tetapi kita melakukan di tiga tempat, ketiganya merupakan tempat pengabdian kami dalam memberdayakan dan mengabdikan diri kepada masyarakat, tempat itu antara lain adalah :

a. Pondok Pesantren Nurul Iman

Pondok pesantren Nurul Iman merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan keilmuan agama dimana pembelajarannya dikualifikasikan sesuai dengan umur anak atau santri, di pondok pesantren nurul iman kami para mahasiswa/l KKN 181 diamanahi atau di berikan kepercayaan untuk mengajar tingkat dasar (Iqra), penalaran qur'an juz 30, peng ejaan hadist, penulisan ayat suci Al-Qur'an, Praktik Ibadah, dan

bisanya diwaktu terakhir mengaji sering diadakan tebak-tebakan atau quiz mengenai kenabian hal ini syukur disambut antusias oleh murid atau anak-anak pengajian dimana anak-anak terus berpartisipasi dan mengikuti rangkaian kegiatan pengajian hingga akhir dengan perasaan senang bahagia tanpa tidak merasa takut terhadap pembelajaran yang sedang dijalani atau diberikan oleh mahasiswa/i. kegiatan ngajar mengajar ini dilakukan secara rutin setiap minggunya pada hari Selasa, Kamis dan Jum'at di mulai pada pukul 19.00-20.00 WIB.

b. Mushola Nur Asih

Mushola Nur Asih merupakan masjid yang terletak antara perbatasan Batanghari dan Lebakjaya mayoritas murid yang mengaji disana ialah kisaran umur (6-15 tahun) dalam artian mayoritas murid mushola Nur Asih adalah anak-anak dengan pengajar tetap 1 Orang Dewasa. Para murid pengajian Nur Asih setiap harinya rutin membaca Qur'an yang di jam'a oleh guru ngaji. Hal ini agar setiap murid dapat mempelancar bacaan al-Qur'an serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar selain itu para murid mempunyai kegiatan rutin memuroja'ah hafalan terkhusus pada hafalan juz 30. Selanjutnya para murid juga sering di beri pemahaman-pemahaman keagamaan baik itu tingkat dasar seperti tatacara ber wudhu,sholat maupun berupa cerita-cerita ke Nabi-an. Selama kegiatan ngajar mengajar Mahasiswa/i pun menerapkan metode pembelajaran yang sama terhadap murid Mushola Nur Asih kegiatan ngajar mengajar ini dilakukan secara rutin setiap harinya pada hari Senin-Minggu, dimulai pada waktu Selesai melaksanakan sholat Maghrib sampai waktu Isya.

c. Majelis Ta'alim Miftahul Ulum

Majlis Ta'lim Miftahul Ulum merupakan Majelis Ta'lim yang berada di daerah Dusun Lebakjaya bisa dikatakan letak Miftahul Ulum merupakan tempat pengajian anak-anak terdekat dari Posko kelompok KKN 181, Majelis Ta'lim ini mempunyai murid kurang lebih sekitar 20 murid yang dimana biasanya para murid diajarkan mengenai Baca Al-Qur'an secara baik dan benar, Berjaji dan juga mempelajari Kitab Syafinah Selama kegiatan ngajar mengajar Mahasiswa/i pun menerapkan metode pembelajaran yang sama terhadap murid Mushola Nur Asih kegiatan ngajar mengajar ini dilakukan secara rutin setiap harinya pada hari Senin-Minggu, dimulai pada waktu Selesai melaksanakan sholat Maghrib sampai waktu Isya.kegiatan ini terhitung semenjak tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan selesai masa pengabdian KKN

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya untuk membentuk karakter Islami dalam menciptakan karakter Al-Quran, maka penting untuk membiasakan diri membaca Al-Quran. Adapun usaha orang tua dalam penanaman karakter pendidikan dan karakter salami pada anak tidak dapat dipisahkan. Karena pada dasarnya seorang anak menerima Pendidikan dan pengasuhan awal adalah berasal dari keluarga sebagai latar pendidikan mereka. Pembinaan karekter Islami akan berhasil jika ditanamkan pada diri anak sejak dini dan dilakukan secara komprehensif, termasuk dalam hal pendidikan dan implementasi oleh keluarga, sekolah dan masyarakat.



Gambar 1. Perkenalan sekaligus izin menjalankan program

Pembiasaan membaca Al-Quran merupakan salah satu pembiasaan dalam membantuk karakter Islami pada anak yang dapat mempengaruhi sifat anak untuk lebih peka terhadap sifat Ketuhanan dan membantu mereka dalam mengenal Allah SWT salahsatunya adalah dengan membiasakan diri anak untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek.

Adapun pelaksanaan program mengaji ini adalah sebagai upaya menanamkan karakter Islami pada anak-anak di Desa Sukamaju Kabupaten Subang dalam rangka mengembangkan dakwah islam di Desa Sukamaju. Pelaksanaan kegiatan mengaji ini rutin dilaksanakan pada setiap hari sabtu, ahad, senin, selasa, rabu dan kamis. Adapun hari liburnya adalah hari jum'at yang biasanya diisi dengan marhabaan dengan ibu-ibu dan bapak-bapak masyarakat setempat bagi yang mau. Hal ini dimaksudkan untuk agar efektifitas proses membaca Al-qur'an diharapkan dapat berjalan dengan baik serta dapat mengembangkan pembinaan dan pengetahuan tentang karakter Islami



Gambar 2. Mengaji dasar Iqra, Al-Quran dan tes bacaan sholat

Setiap jilid buku Iqro' memiliki tujuan yang berbeda-beda tentunya, karena setiap volume diakhiri dengan ehta untuk menentukan apakah anak bisa dan telah menguasai topik tersebut ; mereka melakukannya dengan cepat dan tepat dalam setiap penguasaan huruf dan juga pembacaan tanda baca yang tepat disetiap jilidnya. Sebelum setoran mengaji, anak-anak disuruh untuk menghafal dalam artian mengulang bacaannya sampai 3 kali sampai dirasa lancar kemudian setelah itu baru setoran membaca iqro ke mahasiswa. Jika anak-anak kurang lancar membaca iqro maka halaman tersebut diulang lagi besoknya. Dan biasanya sebelum dan sesudah membaca iqro, anak-anak di tes hafalan surat-surat pendek dari juz ama, bacaan surat, bacaan niat sholat dan bacaan niat wudhu.

**Gambar 3.** Quis dan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah anak-anak mengaji iqro dan Al-quran, kemudian biasanya mahasiswa memberikan games dan materi terkait keagamaan, lalu setelah itu diadakan cerdas cermat. Anak-anak sangat antusias jika ada games dan cerdas cermat selain belajar sambil bermain hal itu juga bisa memupuk karakter Islami dari anak-anak karena Ketika cerdas cermat, mahasiswa Kembali mengulas jawabannya sebagai pengetahuan baru bagi mereka. Selain membaca iqro dan al-Alquran, menjelaskan materi keagamaan dan membuat games serta cerdas cermat, biasanya anak-anak juga diajarkan melogot dalam Bahasa Indonesia.





Tabel 4. Hari terakhir mengajar dan menjalankan program di 3 madrasah sekaligus pamitan

E. PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam program ini adalah bahwa anak-anak sangat berantusias dalam program kegiatan belajar mengajar Iqro, Al-quran, Juz 'Ama dan pemberian materi keagamaan sehingga mahasiswa dapat menanamkan karakter pada anak di Desa Sukamaju Kabupaten Subang supaya anak dapat membaca dasar iqro, Al-quran, hafalan juz dan dapat menanamkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari dan mereka menjadi semangat untuk selalu mengaji karena ada penyampaian materi selalu ada games dan diakhiri dengan sesi cerdas cermat. Selain itu, penyampaian kisah rosul dan orang-orang sholeh mampu memotivasi mereka untuk meraih Pendidikan setinggi-tingginya.

Saran

Pada era globalisasi ini bangsa Indonesia perlu melakukan perbaikan dari segala bidang, khususnya pada bidang pendidikan. Selain itu pendidikan agama Islam juga memerlukan perbaikan-perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebagai mahasiswa tentunya harus berperan aktif dalam keterlibatan tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia. KKN SISDAMAS ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mampu berperan aktif dalam menjunjung tinggi nilai pendidikan di Indonesia serta pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan mutu KKN dan juga sumber daya manusianya melalui program-program yang dilaksanakan dilokasi KKN sehingga memiliki output sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk yang pertama penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 181 yang sudah bersama-sama mensukseskan program ini. Kemudian kepada bapak H. Ucup Sugiarto selaku

Kepala Desa Sukamaju yang memberikan izin untuk kami melakukan KKN di Desa Bojongsari. Kepada bapak Samsyudin selaku bapak Kepala Dusun Lebak Jaya, bapak RW dan bapak RT yang sudah mendukung dan juga memberikan izin untuk melakukan kegiatan di Dusun Lebak Jaya, juga terimakasih kepada Pak Ustadz Abi, Pak Ustadz komarudin, dan Pak Ustadz Bahrin selaku pengurus Masjid dan Madrasah Al-barokah, Nurul Iman dan Miftahul Ulum yang mau menerima kami dan memberikan kesempatan untuk turut serta mengajar anak-anak di Madrasah dan pondok pesantren nya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dr.H.Rohmanur Azis, S. (Bandung). *RISET AKSI Konsep,Teori, Metodologi dan Aplikasi*. 2023: Simbiosis Rekatama Media.

Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siti Maryam Munjiat. (2018). Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1*, 179.